

**KAJIAN IMPLEMENTASI *BREAKING BAD HABITS* PADA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI SISWA
SMK MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN**



Oleh:

**Teguh Hadi Wibowo
NIM: 1520410013**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

**YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teguh Hadi Wibowo
NIM : 1520410013
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 02 Januari 2018

Saya yang menyatakan,



Teguh Hadi Wibowo
NIM. 1520410013

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teguh Hadi Wibowo
NIM : 1520410013
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 02 Januari 2018

Saya yang menyatakan,



Teguh Hadi Wibowo
NIM. 1520410013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474 Fax. (0274)
586117 tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-0429/Un.02/DT/PP.01.1/03/2018

Tesis berjudul : KAJIAN IMPLEMENTASI *BREAKING BAD HABITS*
PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI
SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN

Nama : Teguh Hadi Wibowo

NIM : 1520410013

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Tanggal Ujian : 31 Januari 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 01 Maret 2018
Dekan




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : KAJIAN IMPLEMENTASI *BREAKING BAD HABITS*
PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI
SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN

Nama : Teguh Hadi Wibowo
NIM : 1520410013
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

Ketua Sidang/ Pembimbing : Dr. Hj. Na'imah, M.Hum

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag

Penguji II : Dr. Tulus Musthofa



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 31 Januari 2018

Waktu : 10.30-11.30 WIB

Hasil/Nilai : A- / 3.75

Predikat : ~~Memuaskan~~/Sangat Memuaskan/~~Cumlaude~~

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakātuh.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:

**KAJIAN IMPLEMENTASI *BREAKING BAD HABITS* PADA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI SISWA SMK
MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN**

Yang ditulis oleh :

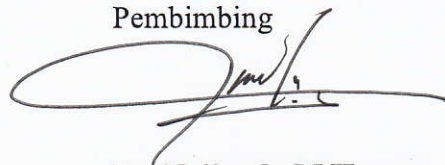
Nama : Teguh Hadi Wibowo
NIM : 1520410013
Program Studi: Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakātuh.

Yogyakarta, 02 Januari 2018

Pembimbing



Dr. Na'imah, M.Hum
NIP. 19610424 199003 2 002

ABSTRAK

Teguh Hadi Wibowo, Kajian Implementasi *Breaking Bad Habits* pada Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Tesis. Yogyakarta: Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, Program Studi Pendidikan Islam, Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Penelitian ini dilakukan untuk: (1) mengetahui *bad habits* siswa yang muncul pada pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 1 Sleman, (2) memahami implementasi *breaking bad habits* pada pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 1 Sleman.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Adapun jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan praktis (*practical action research*) dengan desain spiral dari Kemmis dan Mc Taggart yang meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Sumber data dibagi dalam tiga kelompok yaitu observasi, dokumen dan narasumber. Observasi berupa pemantauan (*monitoring*) terstruktur, dokumen berupa dokumen privat dan dokumen publik sedangkan narasumber ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah *interactive model* yaitu dengan langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, terdapat lima siswa yang memiliki *bad habits*. *Bad Habits* tersebut berupa ketidakdisiplinan seperti bolos, terlambat, tidur sewaktu pelajaran, keluar kelas tanpa izin, tidak hormat kepada guru, mengganggu teman sebangku, bernyanyi-nyanyi sendiri, mengajak teman-temannya bercanda berlebihan, mangkir atau tidak mau mengikuti pelajaran. Kedua, implementasi *breaking bad habits* pada pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 1 Sleman diterapkan pada lima siswa yang memiliki *bad habits* dan dilakukan dalam dua siklus, masing-masing tiga kali pertemuan. Pada setiap pertemuan terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasilnya, sikap siswa menunjukkan perubahan dibuktikan dengan adanya interaksi antara guru dan siswa serta cara bersikap siswa yang semakin baik meliputi adab, hormat dan kepatuhannya, selain itu, adanya kemauan siswa untuk diajak kolaborasi dan kemampuan merespon dengan cepat stimulus yang diberikan peneliti.

Kata kunci: *Bad Habits*, Siswa, Pendidikan, Bahasa Arab.

ABSTRACT

Teguh Hadi Wibowo, The Study of The Implementation of Breaking Bad Habits on Arabic Learning for Students of SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Thesis. Yogyakarta: Arabic Education Concentration, Islamic Education Studies, Master Degree of Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

The aims of this research are to: (1) know the bad habits of students that emerge in Arabic learning at SMK Muhammadiyah 1 Sleman, (2) understand the implementation of breaking bad habits on Arabic learning at SMK Muhammadiyah 1 Sleman.

The method used in this research is qualitative descriptive. Therefore, this type of research belongs to practical action research with spiral design by Kemmis and Mc. Taggart that covers steps such as planning, acting, observing, and reflecting. The data sources are divided into three groups: observations, documents and informants. The observations are structured monitoring, The documents are private documents and public documents while the informants are determined by using purposive sampling technique. The data collecting technique was conducted by observing, documenting and interviewing while the data analysis technique used is interactive model that is done by three steps: data reduction, data display and verification.

The results of this research showed that: firstly, there were five students who had bad habits. The bad habits are indisciplinary such as truancy, being late, sleeping during classes, going out of class without permission, being disrespectful to the teacher, disturbing classmates, singing alone, insisting friends to joke excessively, being absent or not wanting to follow the lesson.

Secondly, the implementation of breaking bad habits on Arabic learning at SMK Muhammadiyah 1 Sleman was applied to five students who have bad habits and conducted into two cycles, for each three meetings. In each meeting, it consists of four steps, such as planning, acting, observing, and reflecting. The results conclude that the students' attitude showed alteration, it was proven by the interaction between a teacher and the students, and also the way of students' attitude that becomes better such as their politeness, respect, and obedience. Besides, the students' intention to be persuaded for collaboration and skills to respond quickly the stimulus given by researcher.

Key words: Bad Habits, Students, Education, Arabic.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 10 September 1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	muta'qqidin
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

ـَ	Kasrah	Ditulis	I
ـِ	Fathah	Ditulis	A
ـُ	dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعى	Ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	Karīm
dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	Furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'idat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

I. Penelitian Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	ẓawī al-furūd
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk Almamater tercinta
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab
Program Studi Pendidikan Islam
Program Magister
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى
إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ (الانعام ١٦٠)

Artinya :

Barangsiapa berbuat kebaikan mendapat balasan sepuluh kali lipat amalnya. Dan barangsiapa berbuat kejahatan dibalas seimbang dengan kejahatannya. Mereka sedikitpun tidak dirugikan (dizalimi). (QS. Al-An'ām 160)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya, (Jakarta: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2010), hlm. 150.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيدنا مُحَمَّد وعلى آله وأصحابه أجمعين. رب اشرح لي صدري ويسر لي أمري واحلل عقدة من لساني يفقهوا قولي، أما بعد:

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah swt. atas limpahan nikmat, rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Teriring pula sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada sang teladan dari semua teladan di muka bumi ini, Nabi Muhammad saw. yang di setiap langkah dan sabdanya selalu menjadi panutan bagi kita semua. Berkat rahmat Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan penelitian tesis yang berjudul ***“Kajian Implementasi Breaking Bad Habits pada Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman”***.

Tesis ini dapat diselesaikan atas usaha keras peneliti dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti setulusnya menyampaikan banyak terimakasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu/Saudara:

1. Prof. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk studi S2.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk studi S2.

3. Dr. H. Radjasa, M.Si selaku Kaprodi dan Dr. H. Karwadi, M.Ag selaku Sekprodi PI FITK UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan dukungan kepada peneliti selama studi S2.
4. Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, M. Ag. selaku dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti selama studi S2.
5. Dr. Na'imah, M.Hum. selaku pembimbing tesis, yang telah memberi arahan, bimbingan dan koreksi sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Segenap dosen S2 dan staf FITK, yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada peneliti selama studi S2.
7. Drs. Dwi Gunarto selaku Kepala SMK Muhammadiyah 1 Sleman dan staf, yang telah membantu peneliti selama pelaksanaan penelitian tesis.
8. H. Suprpto (Ayah) dan Siti Fatimah (Ibu), yang telah memberikan dukungan lahir dan batin kepada peneliti selama studi S2.
9. Devy Hatchery Kusumandari (Istri), yang telah memberikan dukungan kepada peneliti sehingga tesis dapat terselesaikan.
10. Siapapun yang telah membantu peneliti sehingga tesis dapat terselesaikan.

Semoga semua amal baik Bapak/Ibu/Saudara tersebut di atas diterima Allah swt. sebagai amal ibadah, dan diberikan balasan serta pahala yang berlipat ganda, amin.

Yogyakarta, 02 Januari 2018
Peneliti,

Teguh Hadi Wibowo
NIM: 1520410013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIASI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORETIS	13
A. <i>Bad Habit</i>	13
1. Pengertian <i>Bad Habit</i>	13
2. Karakteristik <i>Bad Habit</i>	14
3. Macam-Macam <i>Bad Habit</i>	15
4. Faktor Pembentuk <i>Bad Habit</i>	16
B. <i>Breaking Bad Habits</i>	17

1. Konsep <i>Breaking Bad Habits</i>	17
2. Konsep <i>Breaking Bad Habits</i> dalam Pandangan Islam	24
3. Konsep <i>Breaking Bad Habits</i> dalam Pembelajaran	29
4. Kelebihan dan Kekurangan Konsep <i>Breaking Bad Habits</i>	30
C. Pembelajaran Bahasa Arab	32
1. Pengertian Pembelajaran	32
2. Bahasa Arab	35
3. Asal-Usul Bahasa Arab	37
4. Ruang Lingkup Bahasa Arab	39
5. Kaidah-Kaidah Bahasa Arab (<i>Qowaid</i>)	41
6. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Sumber Data Penelitian	48
D. Teknik Pengumpulan Data	51
1. Observasi	51
2. Dokumentasi	51
3. Wawancara	52
E. Skenario Tindakan	53
1. Tahap Perencanaan	53
2. Pelaksanaan Tindakan	53
3. Observasi	56
4. Refleksi	57
F. Teknik Analisis Data	57
1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	58
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	58
3. Penarikan Simpulan (<i>Verification</i>)	59
BAB IV PEMBAHASAN HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN	60
A. Deskripsi Bad Habit Siswa pada Pembelajaran Bahasa Arab	

di SMK Muhammadiyah 1 Sleman	60
B. Implementasi Breaking Bad Habits pada Pembelajaran Bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 1 Sleman	65
1. Hasil Penelitian Implementasi <i>Breaking Bad Habits</i>	65
2. Pembahasan Hasil Penelitian Implementasi <i>Breaking Bad Habits</i> .	84
BAB V PENUTUP	87
A. Simpulan	87
B. Saran-Saran	88
C. Kata Penutup	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Konsep <i>Breaking Bad Habits</i> E.R. Guthrie
Tabel 2	Aktivitas Tindakan dalam Penelitian



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Eksperimen Guthrie-Horton
Gambar 2 Proses Penelitian Tindakan oleh Kemmis dan Mc Taggart



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Pedoman Observasi, 96.
- Lampiran II Pedoman Wawancara, 97.
- Lampiran III Lembar Observasi 1, 98.
- Lampiran IV Lembar Observasi 2, 99.
- Lampiran V Lembar Observasi 3, 100.
- Lampiran VI Lembar Observasi 4, 101.
- Lampiran VII Lembar Observasi 5, 102.
- Lampiran VIII Lembar Observasi 6, 103.
- Lampiran IX Catatan Lapangan 1, 104.
- Lampiran X Catatan Lapangan 2, 105.
- Lampiran XI Catatan Lapangan 3, 106.
- Lampiran XII Catatan Lapangan 4, 107.
- Lampiran XIII Catatan Lapangan 5, 108.
- Lampiran XIV Catatan Lapangan 6, 109.
- Lampiran XV Hasil Wawancara 1, 110.
- Lampiran XVI Hasil Wawancara 2, 112.
- Lampiran XVII Hasil Wawancara 3, 113.
- Lampiran XVIII Hasil Wawancara 4, 114.
- Lampiran XIX Hasil Wawancara 5, 115.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada setiap situasi pembelajaran, khususnya bahasa Arab, peserta didik tidak hanya belajar tentang materi pelajaran yang sedang diajarkan. Pada saat itu mereka juga belajar mengubah sikap, mengembangkan minat, dan membuat penyesuaian secara emosional maupun sosial.¹ Artinya, selain belajar tentang materi pelajaran, peserta didik juga belajar bagaimana bersikap, dan bagaimana membuat penyesuaian secara emosional maupun sosial.

Hal ini menurut Azhar Arsyad disebut sebagai pengalaman belajar. Pengalaman belajar adalah suatu proses yang sangat kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya.² Interaksi dengan lingkungan ini mencakup lingkup yang lebih luas seperti keluarga, rumah, masyarakat, alam sekitar, sekolah, dll.

Salah satu pertanda bahwa seseorang telah memiliki pengalaman belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang tersebut, yang disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.³ Perubahan pada tingkat pengetahuan, ketrampilan maupun sikap tersebut merupakan gejala internal berupa

¹M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), Cet Ke-17, hlm. 18

²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 1

³*Ibid.*

kecenderungan untuk merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

Perubahan yang terjadi melalui proses belajar ini bisa saja mengarah ke arah yang lebih baik namun bisa juga sebaliknya, ke arah yang lebih buruk.⁴ Hal ini terjadi karena, selama ini, hasil belajar hanya diamati dari adanya perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil atau baru menyentuh domain kognitif.

Padahal, jauh-jauh hari, Ki Hadjar Dewantara menegaskan bahwa konsep pendidikan yang lebih menekankan pada akal⁵ semata, namun menegasikan akal budi⁶ guna mempertajam kepekaan sosial, merupakan sebuah hal yang harus ditinggalkan karena konsep pendidikan ini merusak kehidupan dan karakter bangsa di negeri ini.⁷ Artinya pendidikan yang hanya menyentuh domain kognitif tersebut harus segera ditinggalkan untuk menyelamatkan kehidupan dan karakter anak-anak didik di masa depan.

Konsep Ki Hajar di atas sesuai dengan amanat undang-undang pendidikan nomor 20/2003 pasal 1 ayat 1, bahwa:

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

⁴H. Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 14

⁵Pikiran (intelektual)

⁶Budi pekerti (kekuatan batin, karakter)

⁷Lihat Moh. Yamin, *Menggugat Pendidikan Indonesia (Belajar dari Paulo Freire dan Ki Hadjar Dewantara)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 172

Jika ingin proses pembelajaran bahasa Arab berhasil sesuai amanat undang-undang di atas, maka, keunikan karakteristik psikologis yang dimiliki oleh setiap peserta didik haruslah diketahui dan dipahami oleh setiap guru yang berperan sebagai pendidik dan pengajar di kelas.⁸ Pengetahuan tentang psikologi ini sangat diperlukan oleh guru bahasa Arab karena para guru akan menghadapi peserta didik yang memiliki keunikan karakteristik dari berbagai aspek psikologis yang berbeda antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya.

Berkaitan dengan hal di atas, banyak sekali pertanyaan yang sering peneliti dengar menyangkut proses pembelajaran bahasa Arab yang hingga kini, masih, belum tuntas terjawab. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berkisar pada permasalahan, antara lain, bagaimana seorang guru/pendidik dapat mengkomunikasikan secara efektif dengan peserta didik yang mempertanyakan alasan, arti, dan relevansi dari pembelajaran bahasa Arab? Kemudian, bagaimana cara terbaik untuk menyampaikan banyak sekali konsep pembelajaran bahasa Arab kepada semua peserta didik, yang tentu memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga mereka dapat tetap mengingat informasi yang didapatnya dan menggunakannya? Hingga pada satu pertanyaan klasik tentang bagaimanakah proses pembelajaran itu dapat berjalan dengan lancar sedangkan terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kebiasaan negatif, sehingga mempersulit dan menghambat

⁸Keunikan karakteristik dari berbagai aspek psikologis seperti; perilaku, kepribadian, sikap, minat, motivasi, perhatian, persepsi, dan lainnya yang berbeda antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya.

kemajuan belajar sendiri, teman-teman, dan bahkan mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut cukup beralasan, karena berbagai fakta di lapangan menunjukkan fenomena yang cukup memprihatinkan.⁹ Pertama, guru bahasa Arab di sekolah tidak dapat membuat hubungan antara apa yang mereka ajarkan dan bagaimana pengetahuan tersebut akan dapat diaplikasikan oleh peserta didik, hal ini jika dibiarkan berlarut-larut akan menghilangkan motivasi siswa.

Kedua, peserta didik menghadapi kesulitan saat mereka diajar materi-materi bahasa Arab dengan metode tradisional, terutama pada banyaknya konsep yang tidak mungkin semuanya diceramahkan. Hal ini dapat menurunkan minat belajar siswa. Ketiga, guru kurang mengenal dan memahami perilaku, kepribadian dan sikap setiap peserta didiknya.

Berbeda dengan dua permasalahan sebelumnya, pentingnya pemahaman perilaku, kepribadian dan sikap setiap peserta didik oleh guru bersangkutan karena permasalahan ini jika dibiarkan berlarut-larut akan merusak kehidupan dan karakter peserta didik tersebut dan dampaknya guru juga yang akan dipaksa menanggung akibatnya.

Permasalahan tersebut, berdasarkan observasi peneliti, berkisar pada tiga hal, yakni: sikap peserta didik terhadap materi pelajaran, sikap terhadap guru dan sikap terhadap proses belajar bahasa Arab. Hal-hal tersebut menimbulkan serangkaian kebiasaan-kebiasaan buruk (*bad habits*) pada

⁹Berdasarkan observasi peneliti selama penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Sleman

beberapa peserta didik seperti bolos, terlambat, menyontek, dan sebagainya. Apabila *bad habits* itu tidak dirubah, maka hal ini berimplikasi pada tingkat pemahaman beberapa peserta didik tersebut terhadap materi pelajaran dan dikhawatirkan akan menular kepada peserta didik lain yang tidak memiliki kebiasaan-kebiasaan buruk (*bad habits*). Pada akhirnya jika *bad habits* peserta didik tersebut terus berlanjut maka kewibawaan guru menjadi taruhannya.

Langkah untuk menghentikan kebiasaan-kebiasaan buruk (*bad habits*) peserta didik yang *inaproprite* (tidak sesuai) tersebut, tidak lain adalah dengan memutus kebiasaan-kebiasaan itu. Untuk memutus kebiasaan-kebiasaan tersebut perlu memutus pula hubungan antara asosiasi yang memunculkan stimuli dan respon. Sederhananya, yang harus dilakukan untuk memutus kebiasaan adalah mencari petunjuk yang memicu kebiasaan buruk kemudian melakukan respon lain saat petunjuk itu muncul.

Ada tiga metode yang ditawarkan oleh Edwin Ray Guthrie untuk memutus kebiasaan-kebiasaan buruk yang *inaproprite* di atas: *Pertama*, Metode Ambang Batas (*threshold method*) yaitu dengan memperkenalkan stimulus lemah yang tidak menimbulkan respon dan kemudian pelan-pelan menaikkan intensitas stimulus itu, tetapi selalu berhati-hati agar ia tetap berada di bawah “ambang batas” respon. *Kedua*, Metode Kelelahan (*fatigue method*) yaitu dengan mendorong stimulus secara terus menerus sampai respon yang diberikan berhenti atau tidak ada respon lagi. *Ketiga*, Metode Respon yang Tidak Sesuai (*incompatible respons method*) yaitu stimuli untuk

respon yang tidak diinginkan disajikan bersama stimuli lain yang menghasilkan respon yang tidak sesuai dengan respon yang tidak diinginkan tersebut.¹⁰

Mengingat betapa berbahayanya jika *bad habits* peserta didik terlalu lama dibiarkan, maka peneliti terpicu untuk menggunakan tiga metode untuk memutus kebiasaan yang ditawarkan oleh Edwin Ray Guthrie di atas untuk mengupayakan terputusnya kebiasaan negatif peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Suatu pembelajaran yang baik tidak bisa dilaksanakan tanpa adanya sebuah proses yang baik pula. Maka, diharapkan setelah kebiasaan negatif peserta didik terputus, akan tergantikan dengan kebiasaan-kebiasaan yang lebih positif sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik. Sehingga, proses yang baik itu diharapkan dapat menjadi perubahan dalam kepribadian peserta didik yang kemudian dimanifestasikan sebagai pola-pola respon baru yang berbentuk ketrampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.¹¹ Hal ini berimplikasi bahwa perubahan kepribadian peserta didik di atas, berupa pola-pola respon positif, menjadikan proses pembelajaran berjalan dengan baik pula.

Berdasarkan beberapa pertimbangan di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “*Kajian Implementasi Breaking Bad Habits pada Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman*”.

¹⁰Lihat: E. R. Guthrie, “Reward and punishment”. *Psychological Review*, Vol 41 (5), Sep 1934, hlm. 450-460

¹¹Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm. 7

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini, sebagai berikut:

1. *Bad habits* siswa apakah yang muncul pada pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 1 Sleman?
2. Bagaimanakah implementasi *breaking bad habits* pada pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 1 Sleman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *bad habits* siswa yang muncul pada pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 1 Sleman.
2. Untuk memahami implementasi *breaking bad habits* pada pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 1 Sleman.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi orangtua dan wali siswa, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait *bad habits* siswa yang muncul pada pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 1 Sleman.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah pemahaman terkait implementasi *breaking bad habits* pada pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 1 Sleman.

3. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menunjang penerapan *breaking bad habits* di SMK Muhammadiyah 1 Sleman.
4. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang inspiratif untuk dikaji lebih lanjut.

5. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran peneliti mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan analisis implementasi *breaking bad habits* pada pembelajaran bahasa Arab. Peneliti menemukan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain dengan judul, tempat dan variabel yang berbeda. Penelitian yang relevan tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Salim, “*Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri Baran, Patuk, Gunungkidul*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek perencanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang diwujudkan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam kategori baik sesuai dengan prinsip-prinsip dan langkah-langkah pembuatan RPP. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dalam kategori cukup. Pada aspek daya dukung berupa sarana prasarana secara umum telah baik.¹²

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sudaryono yang berjudul “*Implementasi Teori Responsi Butir (Item Response Theory) Pada Penilaian*

¹²Muhammad Salim, “*Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri Baran, Patuk, Gunungkidul*”, Tesis, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

Hasil Belajar Akhir di Sekolah". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Teori responsi butir merupakan alternatif pilihan yang bertujuan melepaskan diri dari ketergantungan tes yang diberikan dengan sampel peserta tes. Dalam hal ini walaupun soal-soal tersebut dikerjakan oleh siswa yang pandai atau siswa yang kurang pandai, indikasi tingkat kesukaran suatu soal tetap tidak berubah.¹³

Analisis yang telah dilakukan dari penelitian pertama dan kedua terdapat adanya persamaan dan perbedaan dengan yang peneliti lakukan. Persamaannya terletak pada fokus penelitian, yakni pada aspek implementasi. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian tersebut yaitu pada teori dan objek penelitian yang dikaji.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zaenuri tentang "*Studi Evaluatif Sistem Boarding School dalam Pembentukan Karakter Siswa (Studi Sistem Pendidikan SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta)*". Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa sistem *boarding school* terbukti efektif dapat membentuk karakter siswa.¹⁴

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Izzatur Rusuli, "*Refleksi Teori Belajar Behavioristik Dalam Perspektif Islam*", hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sintesa kedua teori belajar tersebut muncul teori belajar terpadu yang selaras dengan idealisme Islam, teori belajar terpadu ini

¹³Sudaryono, "Implementasi Teori Responsi Butir (*Item Response Theory*) Pada Penilaian Hasil Belajar Akhir di Sekolah", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 17, Nomor 6, Nopember 2011

¹⁴Ahmad Zaenuri, "Studi Evaluatif Sistem Boarding School dalam Pembentukan Karakter Siswa (Studi Sistem Pendidikan SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta)", *Jurnal Madani*, vol. 4. No. 2, Desember 2014

memberikan implikasi pada proses pembelajaran yang holistik, efektif dan efisien.¹⁵

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Rr. Hanum AnNisaa'. "*Analisis Kebiasaan Negatif Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Teori Breaking Bad Habit Edwin Ray Guthrie*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua faktor pembentuk kebiasaan negatif siswa dalam pembelajaran bahasa Arab: *pertama*, faktor internal, karena kurang adanya motivasi belajar bahasa Arab ada 27 siswa. *Kedua*, faktor eksternal, karena tersugesti/pengaruh untuk melakukan sesuatu ada 9 siswa, serta proses imitasi, ada 4 siswa.¹⁶

Pada penelitian ketiga, keempat dan kelima di atas terdapat adanya persamaan dan perbedaan dengan yang peneliti lakukan. Persamaannya terletak pada aspek pembelajaran bahasa Arab dan teorinya serta aspek pendidikan karakter. Sedangkan perbedaan dari ketiga penelitian tersebut dengan yang peneliti lakukan terletak pada tindak lanjut dari penelitian. Ketiga penelitian di atas baru sebatas analisis belum menyentuh aspek implementasi.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Sapri "*Metode Pembelajaran Bahasa Arab: antara Tradisional dan Modern*". Hasil penelitian ini menunjukkan; penggunaan sebuah metode dalam proses belajar-mengajar

¹⁵Izzatur Rusuli, Refleksi Teori Belajar Behavioristik Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Pencerahan*, Vol. 8, Nomor 1, Juli - Desember 2014

¹⁶Rr. Hanum AnNisaa', "*Analisis Kebiasaan Negatif Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Teori Breaking Bad Habit Edwin Ray Guthrie*", Tesis, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

bahasa Arab sangat tergantung kepada prinsip dan konsep yang dipahami oleh seorang guru atau tenaga pendidik terhadap bahasa.¹⁷

Pada penelitian keenam di atas dengan yang peneliti lakukan terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada aspek pembelajaran bahasa Arab. sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan yang peneliti lakukan terletak pada objek penelitian yang dikaji, objek penelitian di atas lebih terfokus pada aspek metode pembelajarannya.



¹⁷Sapri. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab: antara Tradisional dan Modern ". *Jurnal INSANIA*. Vol. 13.No.3. Sep-Des 2008

6. Sistematika Penelitian

Untuk mendapatkan analisa yang utuh dan berkesinambungan, penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

Bab pertama berupa pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menjelaskan konsep *bad habits*, konsep *breaking bad habits*, dan konsep pembelajaran bahasa Arab.

Bab ketiga berupa metode penelitian yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian serta berisi tentang sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat merupakan pembahasan hasil analisis data penelitian, meliputi: deskripsi *bad habits* siswa pada pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 1 Sleman, dan implementasi *breaking bad habits* pada pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 1 Sleman.

Bab kelima yaitu penutup yang berisi simpulan, saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil analisis data penelitian pada bab sebelumnya, maka pada simpulan ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Terdapat lima siswa yang memiliki *bad habits*. *Bad Habits* tersebut ialah ketidakdisiplinan seperti bolos, terlambat, tidur sewaktu pelajaran, keluar kelas tanpa ijin, tidak hormat kepada guru, mengganggu teman sebangku, bernyanyi-nyanyi sendiri, mengajak teman-temannya bercanda berlebihan, mangkir atau tidak mau mengikuti pelajaran.
2. Implementasi *breaking bad habits* pada pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 1 Sleman diterapkan pada lima siswa yang memiliki *bad habits* dan dilakukan dalam dua siklus, masing-masing tiga kali pertemuan. Pada setiap pertemuan terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasilnya, sikap siswa menunjukkan perubahan dibuktikan dengan adanya interaksi antara guru dan siswa serta cara bersikap siswa yang semakin baik meliputi adab, hormat dan kepatuhannya, selain itu, adanya kemauan siswa untuk diajak kolaborasi dan kemampuan merespon dengan cepat stimulus yang diberikan peneliti.

B. SARAN

1. Bagi orangtua dan wali siswa agar lebih perhatian lagi terkait *bad habits* siswa. Hasil penelitian ini tidaklah digunakan untuk mengungkap aib siswa. Hasil penelitian ini tidak lain hanyalah agar muncul kesadaran bahwa siswa tidak hanya menjadi tanggung jawab guru tetapi menjadi tanggung jawab bersama.
2. Bagi guru, disarankan agar menambah dan memperdalam kembali wacana tentang implementasi *breaking bad habits* agar dapat memunculkan lebih banyak inovasi-inovasi baru dalam mendidik karakter siswa.
3. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini agar dijadikan bahan pertimbangan dalam menunjang penerapan *breaking bad habits* di SMK Muhammadiyah 1 Sleman.
4. Bagi akademisi, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait kajian implementasi teori *breaking bad habits*. Agar dapat digunakan secara lebih luas untuk kemajuan pendidikan karakter di Indonesia.

C. KATA PENUTUP

Rasa syukur, alhamdulillah, peneliti haturkan ke hadirat Allah swt. atas selesainya penelitian ini. Peneliti berharap secara sungguh-sungguh mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh semua pihak yang terkait secara langsung maupun pihak yang tidak terkait secara langsung dengan penelitian ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya, tidak ada gading yang tak retak. Artinya hasil penelitian ini tidak dapat dikatakan sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik konstruktif dari para pembaca guna penyempurnaan penelitian ini di kemudian hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainin dkk.. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat. 2006.
- Al-‘Asqalānî, Ibnu Hajar. *Fathul Bārî Syarhu Shahih Al-Bukhārî*. Jilid. 4. Beirut: Dar al-Kutub al- Ilmiyah. 1997.
- Al-Khatib, Abdul Lathif bin Muhammad. *Ensiklopedia Komplit Menguasai Shorof/Tashrif*. Translator: Muhammad Azhar. Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2016.
- Al-Qurthubi, Imam. *Tafsir Al-Qurthubi Juz 5*. Jakarta: Pustaka Azzam. 2008.
- Arifin, Zaenal. *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- _____. *Evaluasi Intrusional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1991.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Andi Mahasatya. 1998.
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007.
- Az-Za’balawi, Muhammad Sayid Muhammad. *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Jakarta: Gema Insani Press. 2006.
- Baharuddin, H. dan Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2010.
- Basuki, Ismet dan Hariyanto. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.
- Brown, Douglas H.. *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. New York: Pearson Education. 2004.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group. 2007.
- Chaer, Abdul. *Psikolinguistik: Kajian Teoritik*. Jakarta: Rhineka Cipta. 2009.

_____. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.

Creswell, Jhon W.. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2017.

Dahar, Ratna Wilis. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Depdikbud Dirjend Lembaga Tenaga Kependidikan. 1988.

Dahlan, Juwaira. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. Surabaya: Al-Ikhlash. 1992.

Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya. 2005.

Daud, Wan Mohd Nor Wan. *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed Naquib al-Attas*, Terj. Hamid Fahmi. Bandung: Mizan. 2003.

Echols, John M. dan Hassan Shadily. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2002.

Fuad, Said. *Pengantar Sastra Arab*. Medan: Pustaka Babussalam. 1984.

Ghulāyīnī, Musthafa. *Jami' ad-Durus al-Arabiyyah*. Beirut: Maktabah al-'Ashriyyah. 1987.

Guthrie, E. R.. *The Psychology of Learning: Revised Edition*. Harper Bros: Massachusetts. 1952.

Hamid, M. Abdul. dkk.. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press. 2010.

Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2009.

Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 1997.

Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.

Agama RI, Kementerian. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Sygma Examedia Arkanleema. 2010.

Lawadi, Hamzah Abbas. *Keutamaan dan Kewajiban Mempelajari Bahasa Arab*. Jakarta: Naashirusunnah. 2012.

- Lutan, Rusli. *Pengukuran dan Evaluasi Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2000.
- Mahalli, A. Mudjab. *Asbabun Nuzul (Studi Pendalaman Alquran)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2002
- Moleong, Lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Rev.ed.*. Bandung: Rosdakarya. 2007.
- Mujib, Fathul. *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab; Dari Pendekatan Konvensional Ke Integratif Humanis*. Yogyakarta: Pedagogia. 2010.
- Musthofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press. 2011.
- Pateda, Mansoer. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung: Angkasa. 2011.
- Phillips, Allen D.. *Measurement and Evaluation in physical education*. Canada: John Wiley & Sons, Inc. 1979.
- Purwanto, M. Ngalm. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012.
- Putra, Nusa. *Penelitian Tindakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2008.
- Robins, R.H.. *General Linguistics: An Introductory Survey*. London: Longman. 1980.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2008.
- _____. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Grup. 2013.
- Subyakto, Sri Utari & Nababan. *Psikolinguistik: suatu pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1992.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1996.
- _____. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press. 2005.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2010.

_____. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2012.

Suryabrata, Sumardi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada. 2010.

Suyono dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.

Syah, Muhibbin. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rajawali Press. 2003.

_____. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010.

Tim Penulis Majelis Dikdasmen PWM DIY. *Pendidikan Bahasa Arab untuk SMA/SMK/MA kelas 11*. Yogyakarta: Majelis Dikdasmen PWM DIY. 2012.

Umam, Chatibul. *Aspek-Aspek Fundamentalis Dalam Mempelajari Bahasa Arab*. Bandung: Al-Ma'arif. 1982.

Verhaar, J.W.M.. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2010.

Wahyuni, H. Baharuddin dan Esa Nur. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2010.

Yamin, Moh.. *Menggugat Pendidikan Indonesia (Belajar dari Paulo Freire dan Ki Hadjar Dewantara)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2009.

JURNAL

Andriyani, Fera "Teori Belajar Behavioristik dan Pandangan Islam Tentang Behavioristik", *SYAIKHUNA, Edisi 10, No. 2, Maret 2015*.

Asih, G.Y. & Pratiwi, M. M. Shinta. "Prilaku Prososial ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi", *Jurnal Psikologi, Vol. 1, No. 1, 2010*.

Azhari, Abd Rauf bin Dato' Hassan "Sejarah dan Asal Usul Bahasa Arab: Satu Kajian Linguistik Sejarawi", *Pertanika Journal of Soc. Sci. & Hum. Vol. 12 No. 2 2004*.

- Guthrie, E. R.. "Reward and punishment". *Psychological Review*, Vol 41 (5), Sep 1934.
- Nuriyah, Nunung. "Evaluasi Pembelajaran: Sebuah Kajian Teori", *Jurnal Edueksos*, Vol III No 1, Januari-Juni 2014.
- Rusuli, Izzatur. Refleksi Teori Belajar Behavioristik Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Pencerahan*, Vol. 8, Nomor 1, Juli - Desember 2014.
- Sapri. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab: antara Tradisional dan Modern ". *Jurnal INSANIA*. Vol. 13.No.3. Sep-Des 2008.
- Suaidi. "Dialek-Dialek Bahasa Arab", *Adabiyāt*", Vol. 7, No. 1, Juni 2008.
- Zaenuri, Ahmad. Studi Evaluatif Sistem Boarding School dalam Pembentukan Karakter Siswa (Studi Sistem Pendidikan SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta)", *Jurnal Madani*, vol. 4. No. 2, Desember 2014.

TESIS

- AnNisaa', Rr. Hanum. *Analisis Kebiasaan Negatif Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Teori Breaking Bad Habit Edwin Ray Guthrie*. Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.
- Cahyaningtyas, Enggar. *Studi Evaluatif Kegiatan Keagamaan Dalam Penanaman Nilai Keagamaan Santri Rumah TahfidzQu Deresan Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.
- Puspita, Zeni Mei. *Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2014/2015*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

WEB

<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/habit> diakses pada tanggal 20 desember 2017

<http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/belajar> diakses pada tanggal 24 november 2016

<http://muskingum.edu/~psych/psycweb/history/guthrie.htm> diakses pada 08 Januari 2017.

Sasongko, Agung. *Asal Usul Bahasa Arab*. <http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-digest/16/01/13/o0uvaa313-asal-usul-bahasa-arab>, diakses pada tanggal 23 Juli 2017.

Lampiran I

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN
IMPLEMENTASI *BREAKING BAD HABITS***

Siklus/Pertemuan :

Hari/tanggal :

Waktu :

No	Aktivitas Partisipan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Mampu berinteraksi dengan baik.		
2	Mampu berkomunikasi dengan baik.		
3	Mampu bersikap lebih baik.		
4	Mampu berkolaborasi.		
5	Mampu mencontoh dengan baik sesuai yang dicontohkan oleh peneliti.		
6	Mampu merespon dengan cepat stimulus yang diberikan peneliti.		
7	Mampu memerankan dengan baik peran yang telah ditugaskan oleh peneliti.		

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA
KAJIAN IMPLEMENTASI *BREAKING BAD HABITS* PADA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
BAGI SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN

Tanggal :

Waktu :

Tempat :

A. Identitas Subyek

1. Nama :

2. Umur :

3. Pendidikan :

4. Alamat :

B. Pertanyaan Fokus

1. Kondisi psikologis subyek pada saat pembelajaran bahasa Arab

a. Bagaimana Perasaan saudara terhadap pembelajaran bahasa Arab?

b. Sikap terhadap materi pelajaran bahasa Arab

c. Sikap terhadap guru pelajaran bahasa Arab

d. Sikap terhadap proses pembelajaran bahasa Arab

2. Bentuk strategi *breaking bad habits* yang dilakukan

a. *Threshold* (Ambang Batas)

b. *Fatigue* (Keletihan)

c. *Incomptable Respons* (Respons Tandingan)

Lampiran III

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN
IMPLEMENTASI *BREAKING BAD HABITS***

Siklus/Pertemuan : 1/Pertama

Hari/tanggal : Jum'at/2 Februari 2018

Waktu : 08.40 – 10.10 WIB

No	Aktivitas Partisipan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Mampu berinteraksi dengan baik.		
2	Mampu berkomunikasi dengan baik.		
3	Mampu bersikap lebih baik.		
4	Mampu berkolaborasi.		
5	Mampu mencontoh dengan baik sesuai yang dicontohkan oleh peneliti.		
6	Mampu merespon dengan cepat stimulus yang diberikan peneliti.		
7	Mampu memerankan dengan baik peran yang telah ditugaskan oleh peneliti.		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran IV

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN
IMPLEMENTASI *BREAKING BAD HABITS***

Siklus/Pertemuan : 1/Kedua

Hari/tanggal : Senin/5 Februari 2018

Waktu : 08.40 – 10.10 WIB

No	Aktivitas Partisipan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Mampu berinteraksi dengan baik.		
2	Mampu berkomunikasi dengan baik.		
3	Mampu bersikap lebih baik.		
4	Mampu berkolaborasi.		
5	Mampu mencontoh dengan baik sesuai yang dicontohkan oleh peneliti.		
6	Mampu merespon dengan cepat stimulus yang diberikan peneliti.		
7	Mampu memerankan dengan baik peran yang telah ditugaskan oleh peneliti.		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran V

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN
IMPLEMENTASI *BREAKING BAD HABITS***

Siklus/Pertemuan : 1/Ketiga

Hari/tanggal : Rabu/7 Februari 2018

Waktu : 08.40 – 10.10 WIB

No	Aktivitas Partisipan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Mampu berinteraksi dengan baik.		
2	Mampu berkomunikasi dengan baik.		
3	Mampu bersikap lebih baik.		
4	Mampu berkolaborasi.		
5	Mampu mencontoh dengan baik sesuai yang dicontohkan oleh peneliti.		
6	Mampu merespon dengan cepat stimulus yang diberikan peneliti.		
7	Mampu memerankan dengan baik peran yang telah ditugaskan oleh peneliti.		

Lampiran VI

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN
IMPLEMENTASI *BREAKING BAD HABITS***

Siklus/Pertemuan : 2/Pertama

Hari/tanggal : Jum'at/9 Februari 2018

Waktu : 08.40 – 10.10 WIB

No	Aktivitas Partisipan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Mampu berinteraksi dengan baik.		
2	Mampu berkomunikasi dengan baik.		
3	Mampu bersikap lebih baik.		
4	Mampu berkolaborasi.		
5	Mampu mencontoh dengan baik sesuai yang dicontohkan oleh peneliti.		
6	Mampu merespon dengan cepat stimulus yang diberikan peneliti.		
7	Mampu memerankan dengan baik peran yang telah ditugaskan oleh peneliti.		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VII

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN
IMPLEMENTASI *BREAKING BAD HABITS***

Siklus/Pertemuan : 2/Kedua

Hari/tanggal : Senin/12 Februari 2018

Waktu : 08.40 – 10.10 WIB

No	Aktivitas Partisipan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Mampu berinteraksi dengan baik.		
2	Mampu berkomunikasi dengan baik.		
3	Mampu bersikap lebih baik.		
4	Mampu berkolaborasi.		
5	Mampu mencontoh dengan baik sesuai yang dicontohkan oleh peneliti.		
6	Mampu merespon dengan cepat stimulus yang diberikan peneliti.		
7	Mampu memerankan dengan baik peran yang telah ditugaskan oleh peneliti.		

Lampiran VIII

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN
IMPLEMENTASI *BREAKING BAD HABITS***

Siklus/Pertemuan : 1/Ketiga

Hari/tanggal : Rabu/14 Februari 2018

Waktu : 08.40 – 10.10 WIB

No	Aktivitas Partisipan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Mampu berinteraksi dengan baik.		
2	Mampu berkomunikasi dengan baik.		
3	Mampu bersikap lebih baik.		
4	Mampu berkolaborasi.		
5	Mampu mencontoh dengan baik sesuai yang dicontohkan oleh peneliti.		
6	Mampu merespon dengan cepat stimulus yang diberikan peneliti.		
7	Mampu memerankan dengan baik peran yang telah ditugaskan oleh peneliti.		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran IX

CATATAN LAPANGAN

Siklus/Pertemuan : 1/Pertama
Hari/tanggal : Jum'at/2 Februari 2018
Waktu : 08.40 – 10.10 WIB
Deskripsi :

Sebelum masuk tahap pelaksanaan implementasi peneliti terlebih dahulu melakukan tahap persiapan dengan langkah diskusi bersama guru bahasa Arab dan pihak sekolah mengenai kebiasaan-kebiasaan buruk siswa dan bagaimana alternatif tindakan yang akan diberikan kepada siswa selain itu dibahas pula tentang penyesuaian waktu implementasi breaking bad habits pada siswa dan penentuan alokasi waktu.

Langkah yang peneliti lakukan adalah dengan mengundang guru bahasa Arab dan partisipan yang terdiri dari 5 peserta didik yang memiliki kebiasaan-kebiasaan buruk (*bad habits*). Kemudian guru dan kelima partisipan tersebut diajak untuk membuat lingkaran kecil. Guru dan kelima partisipan diijinkan untuk menyatakan aspirasi masing-masing. Sedangkan peneliti selain mengikuti proses, bertugas pula memantau jalannya diskusi dan mencatat hasil diskusi.

Selain itu, dalam tahap ini guru, partisipan dan peneliti melakukan diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*). Dapat diketahui dari hasil tindakan tersebut bahwa partisipan dan guru bahasa Arab mulai dapat berinteraksi dengan baik, partisipan dapat berkomunikasi dengan guru tanpa rasa canggung, partisipan mampu menyadari permasalahan melalui diskusi kelompok terfokus, dengan adanya proses diskusi kelompok terfokus partisipan mulai menyadari bahwa berubah menjadi lebih baik itu bisa asalkan ada kemauan.

Lampiran X

CATATAN LAPANGAN

Siklus/Pertemuan : 1/Kedua
Hari/tanggal : Senin/5 Februari 2018
Waktu : 08.40 – 10.10 WIB
Deskripsi :

Pada pertemuan kedua ini peneliti melakukan tahap persiapan dengan membuat rancangan langkah agar kelemahan pada pertemuan pertama dapat diminimalisir. Setelah itu peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan catatan lapangan. Kegiatan inti pada pertemuan kedua ini berupa latihan pembiasaan kebiasaan baru yang positif, kebiasaan baru yang dilatih pada pertemuan kedua ini disesuaikan dengan metode kelelahan (*fatigue method*).

Langkah yang peneliti lakukan adalah dengan meminta partisipan melakukan latihan pembiasaan baru yang positif yaitu bagaimana cara bersikap yang baik terhadap guru meliputi adab, hormat dan kepatuhan terhadap guru, dan bagaimana bersikap pada saat proses pembelajaran di kelas. Sesuai dengan kesepakatan sebelumnya latihan pembiasaan baru yang positif tersebut dilakukan dengan cara kolaborasi antara peneliti dan partisipan. Peneliti bertindak sebagai model dan memberikan contoh (*modelling*) yang dipusatkan pada partisipan agar partisipan bisa melihat apa yang perlu mereka lakukan sebelum mencoba melakukannya sendiri.

Setelah proses *modelling* dilakukan, kelima partisipan tersebut masing-masing diminta untuk melakukan kebiasaan positif yang telah dicontohkan oleh peneliti. Selain melakukan *modelling* peneliti memantau jalannya pembiasaan dan mencatat hasil pembiasaan tersebut. Hasilnya, partisipan memiliki kemauan untuk diajak kolaborasi dalam proses latihan pembiasaan positif di atas. Partisipan dapat meniru dan mencontoh dengan baik kebiasaan positif yang telah dicontohkan oleh peneliti.

Lampiran XI

CATATAN LAPANGAN

Siklus/Pertemuan : 1/Ketiga
 Hari/tanggal : Rabu/7 Februari 2018
 Waktu : 08.40 – 10.10 WIB
 Deskripsi :

Pertemuan ketiga ini peneliti melakukan tahap persiapan dengan membuat rancangan langkah agar kelemahan pada pertemuan kedua dapat diminimalisir. Setelah itu peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan catatan lapangan.

Kegiatan inti pada pertemuan ketiga ini melalui permainan peran (*role-play*) dengan *setting* proses pembelajaran. Langkah yang dilakukan peneliti pertama kali adalah meminta partisipan mempraktikkan langsung beberapa keterampilan dengan sebuah peran yang sudah diajarkan.

Latihan permainan peran (*role-play*) ini disesuaikan dengan metode respon yang tidak sesuai (*incompatible respons method*). Tujuan pada tindakan ketiga ini supaya partisipan menyadari sepenuhnya masalah sebenarnya yang terjadi dalam proses pembelajaran dan mampu menyelesaikan masalah tersebut dengan matang.

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah meminta salah satu partisipan berperan sebagai guru bahasa Arab dan mengajarkan materi yang sudah peneliti siapkan sebelumnya yaitu materi tentang *at-ta'āruf* sedangkan partisipan lain berperan menjadi siswa. Latihan permainan peran (*role-play*) dengan *setting* proses pembelajaran ini dilakukan bergantian setiap partisipan sehingga setiap partisipan memiliki kesan dan pengalaman yang sama. Hasilnya partisipan mampu merespon dengan cepat stimulus yang diberikan peneliti. Partisipan dapat memerankan dengan baik peran yang telah ditugaskan oleh peneliti.

Lampiran XII

CATATAN LAPANGAN

Siklus/Pertemuan : 2/Pertama
Hari/tanggal : Jum'at/9 Februari 2018
Waktu : 08.40 – 10.10 WIB
Deskripsi :

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan tahap persiapan dengan melakukan brainstorming bersama partisipan dan guru bahasa Arab mengenai perkembangan kemampuan bersikap partisipan dan kelemahan-kelemahan apa yang masih harus diperbaiki pada siklus 2 ini. Selain itu peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan catatan lapangan.

Kegiatan inti pada pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama di siklus 2 ini tidak jauh berbeda dengan siklus 1. Akan tetapi dalam tahap ini peran partisipan diberikan porsi lebih banyak. Selain mengikuti proses diskusi peneliti bertugas memantau jalannya diskusi dan mencatat hasil diskusi. Supaya tidak melenceng, diskusi lebih difokuskan sebagai bentuk penyadaran bagi partisipan agar *bad habits* yang masih tergolong ringan mulai diganti dengan kebiasaan baru yang lebih baik. Hasilnya, partisipan dapat berkomunikasi dengan baik dan dapat mengutarakan apa yang menjadi sebab mengapa mereka melakukan kebiasaan-kebiasaan buruk sewaktu pembelajaran bahasa Arab berlangsung.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XIII

CATATAN LAPANGAN

Siklus/Pertemuan : 2/Kedua
Hari/tanggal : Senin/12 Februari 2018
Waktu : 08.40 – 10.10 WIB
Deskripsi :

Pada dasarnya pertemuan kedua ini hampir sama dengan pertemuan kedua pada siklus 1, hanya saja di pertemuan kedua pada siklus ini intensitas tindakan menggunakan strategi *modelling* lebih diperkuat. Peneliti melakukan tahap persiapan dengan membuat rancangan langkah selanjutnya pada pertemuan kedua. Setelah itu peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan catatan lapangan.

Kegiatan inti pada pelaksanaan implementasi breaking bad habits pada pertemuan kedua di siklus 2 ini sebagaimana pada pertemuan kedua di siklus 1, Langkah yang dilakukan peneliti adalah meminta partisipan melakukan latihan pembiasaan baru yang positif yaitu bagaimana cara bersikap yang baik terhadap guru meliputi adab, hormat dan kepatuhan terhadap guru, dan bagaimana bersikap pada saat proses pembelajaran di kelas.

Perbedaan dengan pertemuan kedua pada siklus 1 adalah bahwa peneliti mendorong partisipan agar lebih mau melakukan kebiasaan positif yang telah dicontohkan oleh peneliti dan mau mencoba secara teratur sampai benar-benar dipastikan setiap partisipan bisa melakukannya dengan benar. Hasil tindakan berupa cara bersikap partisipan semakin baik meliputi adab, hormat dan kepatuhannya. Selain itu, partisipan mulai menunjukkan respon yang lebih baik dalam proses latihan pembiasaan sikap positif di atas. Partisipan dapat meniru dan mencontoh dengan baik sikap positif yang telah dicontohkan oleh peneliti.

Lampiran XIV

CATATAN LAPANGAN

Siklus/Pertemuan : 2/Ketiga
Hari/tanggal : Rabu/14 Februari 2018
Waktu : 08.40 – 10.10 WIB
Deskripsi :

Pada dasarnya pertemuan ketiga pada siklus 2 ini hampir sama dengan pertemuan ketiga pada siklus 1. Hanya saja di pertemuan ketiga pada siklus 2 ini partisipan diberikan keleluasaan lebih dalam proses tindakan. Peneliti melakukan tahap persiapan dengan membuat rancangan langkah selanjutnya pada pertemuan ketiga ini. Setelah itu peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan catatan lapangan.

Kegiatan inti pada pertemuan ketiga ini berupa latihan permainan peran (*role-play*) ini disesuaikan dengan metode respon yang tidak sesuai (*incompatible respons method*). Terdapat kesamaan tujuan pada tindakan ketiga ini dengan tindakan ketiga pada siklus sebelumnya yaitu supaya partisipan menyadari sepenuhnya masalah sebenarnya yang terjadi dalam proses pembelajaran dan mampu menyelesaikan masalah tersebut dengan matang.

Langkah yang dilakukan peneliti pada pertemuan ketiga ini adalah meminta salah satu partisipan berperan sebagai guru bahasa Arab dan mengajarkan materi yang sudah peneliti siapkan sebelumnya, sedangkan partisipan lain berperan menjadi siswa. Latihan ini dilakukan bergantian oleh setiap partisipan sehingga setiap partisipan mendapatkan kesan dan pengalaman yang sama. Supaya latihan permainan peran (*role-play*) berjalan dengan lancar, maka peneliti mendorong partisipan agar serius dan menghayati dalam memerankan peran sebagai guru tersebut. Hasilnya partisipan mampu merespon dengan cepat stimulus yang diberikan peneliti dan terlihat lebih serius dan menghayati dalam memerankan peran. Selain itu partisipan dapat memerankan dengan baik peran yang telah ditugaskan oleh peneliti.

Lampiran XV

HASIL WAWANCARA

Hari : Jum'at
 Tanggal : 12 Mei 2017
 Waktu : 09.30 WIB
 Tempat : SMK Muhammadiyah 1 Sleman
 Subjek : NK

Kajian Implementasi *Breaking Bad Habits* Terhadap Tindakan *Inaproprite* pada Pembelajaran Bahasa Arab

Peneliti : Bagaimana perasaan Anda sewaktu mengikuti pelajaran bahasa Arab?
 Subjek : Tidak terlalu suka Pak.
 Peneliti : Alasan Anda tidak terlalu suka apa Mas?
 Subjek : Aku sukanya pelajaran otomotif Pak, kalau pelajaran agama tidak suka, pelajarannya bikin pusing kepala.
 Peneliti : Kalau Anda tidak terlalu suka terhadap pembelajaran bahasa Arab, lalu yang sebenarnya yang tidak Anda sukai, gurunya, materinya atau semuanya?
 Subjek : Aku yang tidak terlalu suka materinya Pak, kalau sama guru biasa aja.
 Peneliti : Jika Anda tidak suka dengan materi pelajaran, lantas apa yang Anda lakukan jika pelajaran sedang berlangsung?
 Subjek : Kadang Aku gangguin teman sebangku Pak, nyanyi-nyanyi biar tidak bosan.
 Peneliti : Oh, pernahkah Anda ungkapkan ketidaksukaan terhadap guru bersangkutan?
 Subjek : Pernah Aku dilaporkan ke guru BK, yach kepada guru BK tersebut tak ceritakan sebab-sebabnya Pak, bukan kepada guru bahasa Arabnya, lebih nyaman.
 Peneliti : Apakah tidak kepikiran untuk melakukan perubahan, menjadi suka misalnya?

- Subjek :Pingin Pak sebenarnya, tetapi mau mulai dari mana, wong Aku tidak suka itu sudah sejak SMP
- Peneliti :berubah memang tidak mudah Mas, tetapi insya Allah bisa, asalkan Mas memiliki niatan untuk berubah, itu sudah menjadi modal pertama, oiA selain ketidaksukaan, adakah alasan lainnya yang menjadi penyebab tindakan Anda gangguin teman sebangku dan nyanyi-nyanyi sewaktu pembelajaran kelas?
- Subjek :Tidak ada Pak, sebatas ketidaksukaan saja, selebihnya tidak.

Lampiran XVI

HASIL WAWANCARA

Hari : Senin
 Tanggal : 15 Mei 2017
 Waktu : 10.10 WIB
 Tempat : SMK Muhammadiyah 1 Sleman
 Subjek : EDS

Kajian Implementasi *Breaking Bad Habits* Terhadap Tindakan *Inapropriate* pada Pembelajaran Bahasa Arab

Peneliti : Bagaimana perasaan Anda sewaktu mengikuti pelajaran bahasa Arab?
 Subjek : Tidak suka Pak.
 Peneliti : Alasan ketidaksukaan Anda apa Mas?
 Subjek : Pelajaran bahasa Arab itu njlimet Pak, wong pelajaran bahasa Indonesia saja sudah binggung, malah belajar bahasa Arab.
 Peneliti : Kalau tidak suka terhadap pembelajaran bahasa Arab, lalu sebenarnya yang tidak Anda sukai, gurunya, materinya atau semuanya?
 Subjek : Yang tidak Aku suka ya materinya ya prosesnya, tapi kalau sama guru biasa aja, gurunya baik kok Pak.
 Peneliti : Jika Anda tidak suka dengan materi dan proses pembelajaran , lantas apa yang Anda lakukan jika pelajaran sedang berlangsung?
 Subjek : Aku ngajak teman-teman yang lain bercanda Pak, kalau ndak mau ya tak gangguin.
 Peneliti : Oh, pernahkah Anda merasa bahwa hal tersebut membuat teman Anda yang lain merasa terganggu?
 Subjek : Emang itu niatnya Pak, biar seru.
 Peneliti : Oalah, tetapi adakah, meskipun sedikit, keinginan untuk melakukan perubahan, yang tadinya tidak suka menjadi suka?
 Subjek : ya pingin lah Pak, tapi ndak sekarang dech, Aku senang kayak gini dulu.
 Peneliti : Oia, selain ketidaksukaan, adakah alasan lainnya yang menjadi penyebab tindakan Anda ngajak teman-teman yang lain bercanda, bikin gaduh dan gangguin teman yang lain?
 Subjek : Mung ndak suka aja kok Pak.

Lampiran XVII

HASIL WAWANCARA

Hari : Selasa
 Tanggal : 16 Mei 2017
 Waktu : 09.30 WIB
 Tempat : SMK Muhammadiyah 1 Sleman
 Subjek : AW

Kajian Implementasi *Breaking Bad Habits* Terhadap Tindakan *Inaproprite* pada Pembelajaran Bahasa Arab

Peneliti : Bagaimana perasaan Anda sewaktu mengikuti pelajaran bahasa Arab?
 Subjek : Malas Pak.
 Peneliti : Apa alasan yang menjadikan Anda malas Mas?
 Subjek : Pelajaran bahasa Arab itu membosankan Pak.
 Peneliti : lalu apa yang Anda lakukan untuk mengatasi kebosanan tersebut?
 Subjek : lebih baik saya tidur, toh tidak akan ada yang merasa terganggu, yang rugi saya sendiri.
 Peneliti : Sebenarnya yang membuat Anda bosan itu gurunya, materinya atau semuanya?
 Subjek : Yang membuat saya bosan itu kabeh Pak, yo gurune, yo materine. (Semua Pak, ya gurunya ya materinya).
 Peneliti : yang paling membuat Anda bosan yang mana?
 Subjek : Materinya Pak.
 Peneliti : Oh, pernahkah Anda ungkapkan kebosanan itu terhadap guru bersangkutan?
 Subjek : Belum pernah Pak, isin (malu).
 Peneliti : Apakah tidak kepikiran untuk melakukan perubahan, menjadi lebih bersemangat misalnya?
 Subjek : Iya pingin Pak
 Peneliti : Oia selain kebosanan, adakah alasan lainnya?
 Subjek : Boten wonten Pak, mung bosen mawon (tidak ada Pak, hanya bosan saja)

Lampiran XVIII

HASIL WAWANCARA

Hari : Rabu
 Tanggal : 24 Mei 2017
 Waktu : 10.10 WIB
 Tempat : SMK Muhammadiyah 1 Sleman
 Subjek : DYM

Kajian Implementasi *Breaking Bad Habits* Terhadap Tindakan *Inaproprite* pada Pembelajaran Bahasa Arab

Peneliti : Bagaimana perasaan Anda sewaktu mengikuti pelajaran bahasa Arab?
 Subjek : binggung Pak.
 Peneliti : Koq bisa binggung, yang Anda binggungkan pelajarannya atau pertanyaannya Mas?
 Subjek : Pertanyaannya Pak.
 Peneliti : Begini Mas, jika pelajaran bahasa Arab sedang berlangsung, Anda suka atau tidak, senang atau tidak, atau malah benci?
 Subjek : Oalah, sebenarnya senang-senang saja koq Pak, tapi ya kurang nyaman aja di dalam kelas, merasa asing aja pokoknya Pak.
 Peneliti : loo koq bisa begitu Mas?
 Subjek : Saya sekolah karena disuruh orangtua Pak, kalau boleh memilih, Saya lebih suka bersama teman-teman SMP dulu, saya merasa diakui, di kelas yang sekarang saya merasa asing, sebenarnya bukan hanya di pelajaran bahasa Arab saja kok Pak.
 Peneliti : Jadi selama ini, Anda sekolah di SMK Muh 1 Sleman ini karna disuruh orang tua, bukan keinginan pribadi?
 Subjek : Iya Pak, jujur saja sebenarnya Saya pingin satu sekolah bareng teman-teman yang sudah akrab sejak di SMP dulu.
 Peneliti : laa sekarang kan sudah terlanjur masuk di sekolah ini nich, apa ndak pingin berubah, dimulai dengan mencari teman baru misalnya?
 Subjek : Yaa pingin Pak, sudah mulai coba-coba koq Pak, meskipun belum menemukan seperti mereka.
 Peneliti : Mudah-mudahan Anda segera menemukan teman yang Anda harapkan.

Lampiran XIX

HASIL WAWANCARA

Hari : Rabu
 Tanggal : 31 Mei 2017
 Waktu : 10.10 WIB
 Tempat : SMK Muhammadiyah 1 Sleman
 Subjek : BWI

Kajian Implementasi *Breaking Bad Habits* Terhadap Tindakan *Inaproprite* pada Pembelajaran Bahasa Arab

Peneliti : Bagaimana perasaan Anda sewaktu mengikuti pelajaran bahasa Arab?
 Subjek : Malas.
 Peneliti : Koq bisa, yang membuat malas apa Mas?
 Subjek : Malas aja Pak.
 Peneliti : alasan sebenarnya yang membuat malas apa Mas?
 Subjek : Pelajaran bahasa Arab itu tidak ada gunanya buat kehidupan pribadi saya Pak, tidak ada manfaatnya bagi kehidupan saya di masa depan.
 Peneliti : lalu yang tidak membuat Anda malas apa Mas?
 Subjek : Bermain bola, saya sudah banyak mendapatkan juara di bidang futsal loo Pak.
 Peneliti : Sepertinya Anda sangat bangga dengan pencapaian Anda tersebut.
 Subjek : memang benar Pak, ketika saya memenangkan pertandingan futsal banyak yang mengeluh-elukan dan itu lebih saya banggakan daripada dapat nilai bagus di sekolah Pak.
 Peneliti : ooo, ternyata begitu toh Mas, jadi memang Anda sedari awal sudah tidak suka terhadap pembelajaran bahasa Arab, lalu sebenarnya yang tidak Anda sukai gurunya, materinya atau semuanya?
 Subjek : Saya tidak suka materi dan prosesnya Pak.

- Peneliti :Jadi selama ini, apa yang Anda lakukan jika proses pembelajaran sedang berlangsung?
- Subjek :Saya lebih suka berada di luar kelas, kadang bolos, kadang ndak berangkat sekalian Pak.
- Peneliti :Orang tua Anda tahu jika Anda memilih tidak berangkat sekolah atau bolos?
- Subjek :tahu Pak, biasanya ditanyain sama mereka.
- Peneliti :Apa ndak ada keinginan berubah Mas?
- Subjek :Yaa ada, pingin sebenarnya Pak.
- Peneliti :kalau ada, dengan cara yang bagaimanakah Anda bisa berubah? Pembiaran, sedikit demi sedikit atau dengan cara lain?
- Subjek :ah mbuh Pak, kalau Bapak punya solusi yaa monggo dicoba saja.

CURRICULUM VITAE

A. DATA DIRI

1. Nama : Teguh Hadi Wibowo
2. Tempat/Tanggal Lahir : Lamongan, 24 September 1989
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : Panasan Triharjo Sleman Yogyakarta
6. Alamat Asal : Payaman Solokuro Lamongan
7. Email : Teguh24hadiwibowo@gmail.com

B. PENDIDIKAN

1. MIM 1 Payaman Solokuro Lamongan : 1995-2001
2. SMPM 12 Sendangagung Paciran Lamongan : 2001-2004
3. MA Al-Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan : 2004-2007
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2007-2014

C. ORGANISASI

1. Anggota IRM Ranting SMPM 12 Sendangagung : 2002-2003
2. Anggota OSIS SMPM 12 Sendangagung : 2002-2003
3. Anggota Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Al-Ishlah : 2006-2007
4. Tim Penasihat Keluarga Pondok Pesantren Al-Ishlah : 2009-2017